

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan metode *observasi* dan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengambilan data antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan bersama-sama dan hanya sesaat atau sekali (Sugiyono, 2011).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr Soeratto Gemolong Kabupaten Sragen pada bulan November-Desember 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam hal ini populasi penelitian adalah pasien dengan diagnosa

Anemia sebanyak 332 kasus selama tahun 2018 di RSUD dr Soeratan
Gemolong Kabupaten Sragen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi berdasarkan syarat-syarat tertentu (Sugiyono, 2012). Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut berdasarkan kepentingan atau tujuan penelitian. Pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* selama bulan November dan Desember 2018 berjumlah 44 responden sebagai berikut.

Dalam penelitian ini sampel di ambil sesuai kriteria *inklusi* :

- a. Pasien dengan nilai haemoglobin kurang dari 10g\dl
- b. Pasien tidak dengan penyakit gangguan sirkulasi darah
- c. Pasien rawat inap sebelum dilakukan tindakan transfusi darah

Sedangkan kriteria *eksklusi* dalam pengambilan sampel adalah :

- a. Pasien dengan aktifitas berlebih (Menggigil/gerakan berlebihan)
- b. Pasien dengan akral dingin
- c. Pasien dengan denyut nadi terlalu kecil
- d. Pasien dengan gangguan kejiwaan
- e. Tidak bersedia mengisi inform consent

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kadar haemoglobin.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah SpO₂.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1. Kadar Haemoglobin	hasil pemeriksaan laboratorium hematologi darah rutin untuk haemoglobin	Hasil pemeriksaan laboratorium hematologi	- Ringan - Sedang - Berat	Interval
2. SpO ₂	Hasil ukur yang dilakukan pada pasien anemia dengan oksimetri berupa presentasi hemoglobin yang berikatan dengan oksigen dalam arteri	Oksimetri	- Normal - Sedang - Rendah	Interval

F. Instrumen Penelitian

a. Kadar haemoglobin

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kadar haemoglobin adalah dengan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium hematologi pada saat pasien masuk dan belum dilakukan intervensi tindakan yang tercatat di dokumen rekam medis.

b. SpO₂

Instrumen yang digunakan mengukur SpO₂ adalah alat oksimetri dengan langkah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) seperti dalam lampiran I.

G. Analisis Data

1. Penyajian Data

- a. Editing atau mengedit data, dimaksudkan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau “menjawab” tujuan penelitian.
- b. *Coding* atau mengkode data, dimaksudkan untuk menguantifikasi data kualitatif atau membedakan aneka karakter.
- c. Tabulasi data, baik tabulasi data mentah maupun tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik.

2. Analisis Analitik

a. Analisis Deskriptif

Penyajian data untuk menggambarkan variabel tunggal dalam bentuk table/diagram.

b. Analitik

Untuk mengetahui hubungan antara kadar haemoglobin dengan saturasi oksigen pada pasien anemia di RSUD dr Soeratno Gemolong Kabupaten Sragen sehubungan dengan skala data dalam penelitian ini adalah rasio maka uji statistik yang digunakan adalah *pearson product moment* dilakukan dengan program SPSS for Windows versi 24.00

H. Jalan Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti ini dilakukan di RSUD dr Soeratno Gemolong Kabupaten Sragen sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan direktur rumah sakit, menyampaikan rencana meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan pada bulan Februari Tahun 2018 dengan melakukan wawancara bersama perawat di RSUD dr Soeratno Gemolong Kabupaten Sragen.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh pembimbing 1 dan pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian pada tanggal 9 Juni 2018.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke RSUD dr Soeratno Gemolong Kabupaten Sragen dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Observasi

Data diambil periode bulan November-Desember 2018, *survey* ditunjukkan pada pasien dengan diagnosa anemia ke RSUD dr Soeratno Gemolong Kabupaten Sragen.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul.

2) Pengolahan data penelitian.

c. Melakukan Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan cara frekuensi (f), sedangkan untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *software SPSS versi 16,00*

3. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.